



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,

6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Faktor Yang Mempengaruhi *Carbon Emission Disclosure*

Prita Karina Diandra^{1*}, Febryanti Simon², Yovita Aryani³
Universitas Pradita^{1,2,3}

prita.karina@pradita.ac.id^{1*}, febryanti.simon@pradita.ac.id², yovita.ariani@pradita.ac.id³

Abstract

This research aims to test and measure the factors that influence carbon emission disclosure, namely media exposure and industry type in manufacturing companies in the cyclical and non-cyclical consumer goods sectors. This research uses the causal study method, with panel data analysis and multiple linear regression. This type of research is quantitative secondary data with a population of manufacturing companies in the cyclical and non-cyclical consumer goods sectors listed on the IDX for the 2020-2022 period using a purposive sampling technique. Data processing uses e-views software 12. Disclosure of carbon emissions uses 18 indicators. This research shows that media exposure has a significant positive effect on carbon emission disclosure. Industry type has no effect on carbon emission disclosure, and company size strengthens the positive influence of media exposure on carbon emission disclosure, but company size does not strengthen the influence of industry type on carbon emission disclosure.

Keywords: *media exposure, industry type, company size, carbon emission disclosure.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi *carbon emission disclosure*, yaitu *media exposure* dan tipe industri pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi siklus dan non siklus. Penelitian ini menggunakan metode *causal study*, dengan analisis data panel dan regresi linear berganda. Jenis penelitian ini kuantitatif data sekunder dengan populasi perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi siklus dan non siklus yang terdaftar di BEI periode 2020-2022 dengan teknik *purposive sampling*. Pengolahan data menggunakan *software e-views 12*. Pengungkapan emisi karbon menggunakan 18 indikator. Penelitian ini menghasilkan bahwa *media exposure* berpengaruh positif signifikan terhadap *carbon emission disclosure*. Tipe industri tidak berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*, serta ukuran perusahaan memperkuat pengaruh positif *media exposure* terhadap *carbon emission disclosure*, tetapi ukuran perusahaan tidak memperkuat pengaruh tipe industri terhadap *carbon emission disclosure*.

Kata Kunci : *media exposure, tipe industri, ukuran perusahaan, carbon emission disclosure.*

I. PENDAHULUAN

Di Indonesia, terdapat data yang dilansir oleh CNBC Indonesia yang menunjukkan bahwa suhu dunia meningkat dua kali lipat dari 1980 hingga 2021 dimana bahwa Indonesia menjadi salah satu korban dalam pemanasan global (Leontinus, 2022). Perubahan iklim yang disebabkan oleh pemanasan global, pada laporan tahunan 2022 dari *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC) menyatakan bahwa 95% dari peningkatan suhu permukaan bumi sejak 1880 disebabkan oleh aktivitas manusia. Peningkatan konsentrasi gas rumah kaca (GRK) di atmosfer bumi yang disebabkan oleh aktivitas manusia menyebabkan perubahan iklim. Pada 26 Agustus 2021, Kepala BMKG Dwikorita menyatakan bahwa kenaikan suhu udara menyebabkan perubahan iklim Indonesia. Kenaikan suhu udara juga dapat menyebabkan cuaca



Talkshow & Call for Paper:

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,
6 Desember 2023**

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

ekstrem dengan intensitas, durasi, dan frekuensi yang lebih tinggi. Suhu udara Indonesia akan meningkat tiga derajat Celcius pada tahun 2100 jika tidak ada perbaikan yang tepat. Dikombinasikan dengan perubahan iklim yang tidak menentu ini, pemanasan global di Indonesia telah meningkatkan kesadaran akan pentingnya perlindungan lingkungan.

Perubahan iklim serta beberapa kondisi yang mengancam kelestarian lingkungan mendorong kesadaran masyarakat akan produk yang ramah lingkungan (Octavia, 2020). Kampanye pemasaran sosial energi surya menghadapi perubahan iklim di Indonesia bertujuan untuk menarik perhatian publik dan masyarakat terhadap penggunaan energi surya sebagai alternatif untuk energi berbahan fosil yang disediakan oleh PLN (Perusahaan Listrik Negara) (Febriani et al., 2023). Para pemangku kepentingan perusahaan telah mulai meminta tindakan dan solusi untuk masalah gas rumah kaca dan perubahan iklim (Prado-Lorenzo et al, 2009). Pengungkapan emisi karbon perusahaan masih dilakukan secara sukarela di Indonesia. Meskipun demikian, perusahaan harus mempertahankan reputasinya di mata pemangku kepentingan dengan mengambil tindakan proaktif dan merencanakan strategi untuk menangani masalah lingkungan (Kospa, 2020).

Hal ini dapat dicapai melalui penerapan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang tidak hanya menjadi kewajiban perusahaan namun juga merupakan strategi yang dikembangkan perusahaan untuk menunjukkan kepeduliannya terhadap masyarakat dan lingkungan. Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021 dan Undang-Undang Nomor 71 Tahun 2021 menetapkan komitmen Indonesia untuk mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 41% dengan dukungan internasional pada tahun 2030 dan sebesar 29% dengan upaya sendiri. Selain itu, dengan dukungan internasional, Indonesia berharap dapat mencapai *Net Zero Emissions* pada tahun 2060, atau bahkan lebih cepat. Selain, *media exposure* menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan emisi karbon terdapat tipe industri yang juga akan menjadi salah satu faktor pengaruh pengungkapan emisi karbon. Tujuan penelitian ini memberikan bukti empiris terkait adanya paparan media di Indonesia terutama terkait dengan emisi karbon dapat memudahkan perusahaan untuk mengendalikan masalah tersebut dengan tipe industri yang berbeda-beda sehingga dapat mudah membedakan kinerja lingkungannya. Penelitian ini mengambil populasi industri barang konsumsi dengan kategori industri konsumsi siklus dan non siklus yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Legitimasi

Teori legitimasi yang diungkapkan oleh Lindblom tahun 1994 merupakan sebuah teori yang menggagas kontrak sosial antara sebuah organisasi dengan masyarakat, dimana teori ini memfokuskan adanya interaksi antara perusahaan dengan masyarakat. Teori legitimasi dipandang sebagai sesuatu yang diberikan oleh masyarakat dengan apa yang diinginkan oleh perusahaan kepada masyarakat (Ghozali, 2020 dalam (Kinasih & Isthika, 2021). Teori legitimasi ini menjelaskan bagaimana perusahaan membenarkan tindakannya kepada pemangku kepentingan dan masyarakat pada umumnya dimana perusahaan harus menjaga citra dan reputasi positif agar dianggap sah oleh masyarakat (Badjuri et al., 2021).



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,

6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

The Voluntary Disclosure

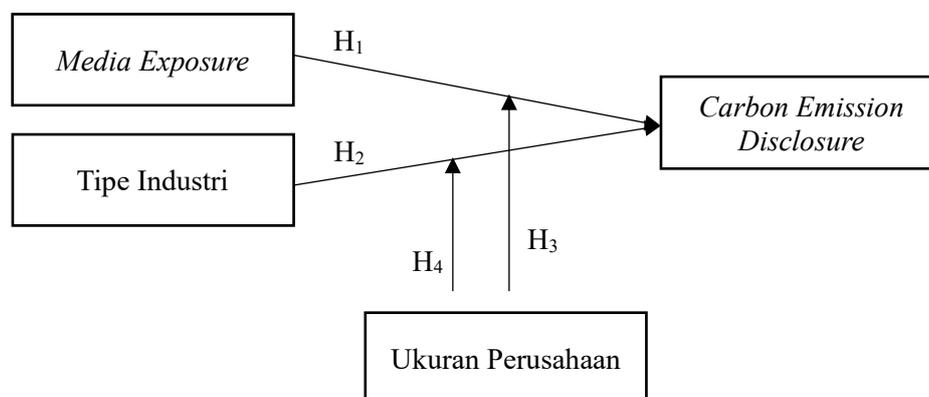
Teori pengungkapan sukarela merupakan sebuah konsep dalam tata kelola perusahaan yang menyarankan perusahaan secara sukarela mengungkapkan informasi tertentu untuk meningkatkan nilai pasar dan legitimasinya (Hummel & Schlick, 2016). Berdasarkan teori agensi, pengungkapan sukarela dapat meminimalkan asimetri informasi antara perusahaan dan manajer (agen). Dalam konteks pengungkapan sukarela, teori agensi dapat dihubungkan dengan upaya manajer untuk mengurangi asimetri informasi dengan pemilik perusahaan atau pemangku kepentingan lainnya. Untuk menghindari terjadinya hubungan yang asimetris, diperlukan konsep *corporate governance* (Zakiyah, 2017). Teori pengungkapan sukarela memperkirakan bahwa perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik akan secara transparan memberikan informasi terkait dampak proses operasionalnya terhadap lingkungan kepada seluruh pemangku kepentingan (Sari et al., 2019).

Carbon Emission Disclosure

Emisi karbon merupakan pelepasan karbon ke atmosfer, yang terutama disebabkan adanya aktivitas manusia, terutama penggunaan sumber daya yang berbasis fosil, seperti minyak, gas, dan batu bara. Gas rumah kaca merupakan salah satu contributor utama emisi karbon di atmosfer. Emisi karbon dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk penggunaan energi fosil, kendaraan bermotor, dan kegiatan industri (Fitri et al., 2019). Aktivitas manusia dapat menghasilkan emisi karbon, seperti deforestasi, konsumsi listrik, dan industri manufaktur.

Perusahaan dapat menunjukkan transparansi dan akuntabilitasnya dengan mengungkapkan informasi dalam laporan tahunannya. Hal ini penting untuk memastikan bahwa bisnis menjalankan operasinya dengan jelas dan akuntabel, sehingga semua pemangku kepentingan dapat bertanggung jawab (Muliana et al., 2023). Regulasi terkait pengungkapan informasi dalam laporan tahunan perusahaan juga telah diatur oleh berbagai badan pengatur, seperti Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1.

Berdasarkan uraian latar belakang dan hipotesis penelitian diatas terdapat model penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.1 Model Penelitian

III. METODOLOGI PENELITIAN



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,
6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Penelitian ini menggunakan metode *causal study*. Dimana *causal study* merupakan riset yang dilakukan untuk menetapkan hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih (Sekaran & Bougie, 2016). Penelitian ini ingin membuktikan adanya hubungan sebab akibat antar variable independen yaitu *media exposure*, tipe industri terhadap variable dependen yaitu *carbon emission disclosure* sebagai variable moderasi. Dalam penelitian ini penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis data sekunder, serta populasi perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi siklus dan non siklus yang terdaftar di di BEI periode 2020-2022 dengan teknik *purposive sampling* dimana penentuan sampel dengan memilih subyek yang akan diteliti dengan kriteria spesifik yang ditentukan oleh peneliti agar relevan dengan tujuan penelitian (Sekaran & Bougie, 2016).

Metode analisis data

Metode yang digunakan adalah analisis data panel, dimana terdapat tiga model yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). CEM merupakan model yang paling sederhana kombinas antara data *time series* dan *cross section* dengan mengabaikan dimensi waktu dan ruang dimiliki oleh data panel, FEM merupakan model dengan menggunakan *slope* konstan, tetapi intersep bervariasi antar individu, serta REM merupakan model dengan mengestimasi data panel dimana variable gangguan mungkin saling berhubungan waktu antar individu, pada model ini perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing masing daerah, dimana terdapat keuntungan menggunakan model ini menghilangkan heteroskedastisitas. Serta, penelitian ini menggunakan *software e-views* (Ghozali, 2016). Terdapat kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel sebagai berikut :

- 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022
- 2) Perusahaan yang menerbitkan *annual report*, *sustainability report* dan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen menggunakan mata uang rupiah
- 3) Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2020-2022

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *multiple regression analysis*, dimana untuk menguji pengaruh antara variable independen terhadap variable dependen. Persamaan regresi sebagai berikut :

$$CED = \beta_0 + \beta_1ME + \beta_2TI + \beta_4ME * SZ + \beta_5TI * SZ + e$$

Keterangan :

CED : *Carbon Emission Disclosure*

ME : *Media Exposure*

TI : Tipe Industri

SZ : Size

e : *Standard error*

Operasional Variable dan Pengukuran

Carbon Emission Disclosure

Variable dependen *carbon emission disclosure* diukur menggunakan beberapa item indikator yang diadopsi dari penelitian Choi et al (2013) yang terdapat delapan kategori yang



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,

6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

berjumlah 23 item indikator. Penilaian indeks CED dengan memberikan skor pada setiap pengungkapan, dimana skor maksimal adalah 23 sedangkan skor minimal 0. Setiap item bernilai 1 jika perusahaan mengungkapkan semua item tersebut dalam laporannya, maka skor perusahaan tersebut adalah 23.

Tabel 1
Carbon Emission Disclosure Checklist

Perubahan iklim : resiko dan kesempatan	CC1 - Penilaian/deskripsi risiko (regulasi, fisik atau umum) berkaitan dengan perubahan iklim dan tindakan yang diambil atau akan diambil mengelola risiko
	CC2 - Penilaian/deskripsi dampak keuangan saat ini (dan masa depan), implikasi bisnis dan peluang perubahan iklim
Akuntansi emisi rumah kaca (Green House Gas Emission Accounting (GHG))	GHG1 - Deskripsi metodologi yang digunakan untuk menghitung emisi efek rumah kaca (misalnya protokol GHG atau ISO)
	GHG2 - Adanya verifikasi eksternal terhadap kuantitas emisi rumah kaca - jika ya, oleh siapa dan atas dasar apa
	GHG3 - Total emisi rumah kaca - metrik ton CO ₂ -e yang diemisikan
	GHG4 - Pengungkapan pada cakupan 1 dan 2, atau cakupan 3 emisi rumah kaca langsung
	GHG5 - Pengungkapan emisi GRK berdasarkan sumbernya (misalnya batu bara, listrik, dll)
	GHG6 - Pengungkapan emisi GRK berdasarkan tingkat fasilitas atau segmen
	GHG7 - Perbandingan emisi GRK dengan tahun-tahun sebelumnya
Konsumsi Energi	EC1 - Total energi yang dikonsumsi (misalnya tera-joule atau peta-joule)
	EC2 - Kuantifikasi energi yang digunakan dari sumber terbarukan
	EC3 - Pengungkapan berdasarkan jenis, fasilitas atau segmen
Pengurangan Efek Rumah Kaca dan Biaya	RC1 - Rincian rencana atau strategi penurunan emisi rumah kaca
	RC2 - Spesifikasi tingkat target penurunan emisi rumah kaca dan tahun sasaran
	RC3 - Pengurangan emisi dan biaya atau penghematan terkait yang dicapai hingga saat ini sebagai hasil dari rencana pengurangan
	RC4 - Biaya terkait emisi di masa depan diperhitungkan dalam perencanaan belanja modal
Akuntabilitas Emisi Karbon	ACC1 - Indikasi komite dewan mana (atau eksekutif lainnya badan ini) yang memiliki tanggung jawab keseluruhan atas tindakan yang berkaitan dengan perubahan iklim
	ACC2 - Deskripsi mekanisme dimana dewan (atau badan eksekutif lainnya) meninjau kemajuan perusahaan mengenai perubahan iklim
Efek Emisi Rumah Kaca	DGE1 - Emisi rumah kaca yang langsung terjadi dari sumber yang dimiliki atau dikendalikan oleh perusahaan

Media Exposure



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,

6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Variable independen *media exposure* diukur menggunakan *dummy*, dimana akan diberikan nilai 1 untuk perusahaan yang lebih banyak mengungkapkan informasi terkait emisi karbon melalui *website* perusahaan, *annual report* dan *sustainability report*. Diberikan nilai 1 (3/3) jika perusahaan mengungkapkan informasi berkaitan emisi karbon di *website* perusahaan, *annual report* dan *sustainability report*, kemudian diberikan nilai 1/3 jika perusahaan hanya mengungkapkan di salah satu media tersebut.

Tipe Industri

Variabel independen tipe industri diukur menggunakan *dummy* dimana nilai 1 untuk perusahaan yang termasuk dalam industri yang intensif dalam menghasilkan emisi (*firm in emission intensive industries*) yang mencakup energi, transportasi, bahan baku (*materials*) dan utilitas berdasarkan *Global Industry Classification Standard* (GICS), sedangkan nilai 0 yang tidak termasuk.

Ukuran Perusahaan

Variabel moderasi penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan diukur dengan logaritma total aset perusahaan (Nugraha dan alfarisi (2020), Bahri (2017) dan Hakiki et al (2021) dalam Widhiastuti, 2022).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) *Media Exposure Terhadap Carbon Emission Disclosure*

Dapat dilihat bahwa H_1 diterima yang berarti *media exposure* berpengaruh positif signifikan terhadap *carbon emission disclosure* dengan nilai probabilitas 0,0000 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media (*website*) memiliki peran penting sebagai sarana efektif pengguna untuk melakukan pengungkapan sukarela terhadap pengungkapan emisi karbon, dimana perusahaan tidak hanya mementingkan kepentingan perusahaan itu sendiri tetapi mementingkan para *stakeholder* dengan memperhatikan kondisi disekitar lingkungan perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Septriyawati & Anisah, 2019), yang menghasilkan bahwa *media exposure* memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan karbon emisi, dimana perusahaan menggunakan media efektif dalam pengungkapannya. Penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Firdausa et al (2022) *media exposure* berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*, karena media memotivasi perusahaan untuk melakukan pengungkapan emisi karbon untuk memperoleh respon positif dari *stakeholder*.

2) *Tipe Industri Terhadap Carbon Emission Disclosure*

Pada hipotesis kedua menunjukkan bahwa H_2 ditolak yang artinya tipe industri tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *carbon emission disclosure* dengan nilai probabilitas 0,6472 lebih besar dari 0,05. Perusahaan intensif atau non intensif karbon tidak mempengaruhi keputusan manajemen mengenai pengungkapan yang mengakibatkan keputusan yang dibuat oleh sektor manufaktur siklus dan non siklus atau sektor lainnya tidak dipengaruhi oleh industri yang sedang beroperasi. Perusahaan tidak mengelola emisinya dengan baik, pengungkapan emisi karbon hanya akan berdampak negatif atau dapat memberikan eksposur lebih kepada perusahaan, dimana manajemen menghindari eksposur ini karena informasi tentang perusahaan



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,

6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

tidak mengelola emisinya. Hal ini sejalan dengan Fauziah (2022) memberikan hasil tipe industri tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon bahwasannya perusahaan-perusahaan dalam industri intensif karbon belum sepenuhnya mengimplementasikan peraturan pemerintah berkaitan dengan pelaporan emisi.

3) Media Exposure Terhadap *Carbon Emission Disclosure* Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan

Hipotesis ketiga menghasilkan nilai probabilitas 0,0019 lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_3 diterima. Bahwa ukuran perusahaan memperkuat pengaruh positif *media exposure* terhadap *carbon emission disclosure*, dimana dengan semakin besar ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari nilai total asetnya maka semakin tinggi paparan media yang digunakan oleh perusahaan sebagai sarana informasi yang menjembatani perusahaan dengan publik, baik kinerja keuangan maupun aktivitas sosial dan lingkungan. Besar kemungkinan perusahaan akan merespon dengan membentuk citra positif baik dengan menunjukkan aksi sosial lingkungan yang sudah dan akan dilakukan, atau menampilkan semuanya dalam laporan sukarela yakni *carbon emission disclosure* (Fauziah, 2022). Hal ini didukung oleh penelitian R. Putu Pande et al. (2023) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*. Serta, ukuran perusahaan adalah bagian dari proksi keinformatifan harga, sehingga semakin besar ukuran perusahaan sumber informasi yang tersedia semakin luas, baik informasi tentang kinerja perusahaan atau informasi labanya, maka ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon (Inan Rahmawati et al., 2021).

4) Tipe Industri Terhadap *Carbon Emission Disclosure* Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan

Hipotesis ke empat menunjukkan hasil probabilitas 0,2158 lebih besar dari 0,05 yang artinya H_4 ditolak. Ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat pengaruh tipe industri terhadap pengungkapan emisi karbon, dimana seberapa besar ukuran perusahaan khususnya dalam penelitian ini perusahaan manufaktur itu tidak memberikan dampak besar untuk pengaruh tipe industri terhadap penerapan pada pengungkapan emisi karbon. Hal ini dikarenakan, perusahaan di Indonesia belum paham mengenai pentingnya isu kondisi lingkungan terutama pada pengungkapan emisi karbon. Penelitian Wiratno & Muaziz (2020) memberikan hasil ukuran perusahaan besar tidak selalu memberikan pengungkapan lebih baik, dibutuhkan regulasi ketat untuk perusahaan besar dalam mengungkapkan emisi karbon yang akan berdampak besar terhadap lingkungan dibandingkan perusahaan kecil. Sama dengan penelitian (Gunawan & Meiranto, 2020) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *media exposure* berpengaruh positif signifikan terhadap *carbon emission disclosure*, berbeda dengan tipe industri yang tidak berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*. Selanjutnya, penelitian ini memiliki variable moderasi yaitu ukuran perusahaan, dimana ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh positif *media exposure* terhadap peningkatan pengungkapan emisi karbon di perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi siklus dan non siklus. Berbeda hasil peranan ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat pengaruh tipe industri terhadap pengungkapan emisi karbon. Terdapat limitasi



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,

6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

dalam penelitian ini yaitu, hanya meneliti pada industri manufaktur sektor barang konsumsi siklus dan non siklus, dimana pengungkapan emisi karbon sudah mulai diterapkan pada industri lain seperti pertambangan atau konstruksi. Dengan adanya limitasi tersebut, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh para industri lainnya agar lebih mementingkan pentingnya kondisi lingkungan khususnya dalam pengungkapan emisi karbon di Indonesia.

Acknowledgment

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviation
<i>Carbon Emission Disclosure</i>	198	0,000000	23,00000	7,090909	6,884236
<i>Media Exposure</i>	198	0,000000	1,000000	0,254209	0,280845
Tipe Industri	198	0,000000	1,000000	0,404040	0,491949
Ukuran Perusahaan	198	15,85537	32,57607	26,38082	3,466091

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effect Test			
Equation : Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	4,787600	(65,130)	0,0000

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation : Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob.
Cross-section random	48,210000	2	0,0000

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

	<i>Carbon emission disclosure</i>	<i>Media Exposure</i>	Tipe Industri
<i>Carbon emission disclosure</i>	1,000000	0,662739	0,566156
<i>Media Exposure</i>	0,662739	1,000000	0,404023
Tipe Industri	0,566156	0,404023	1,000000

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	7,109341	Prob. F(5,192)	0,0000
Obs*R-Squared	30,93100	Prob.Chi-Square(5)	0,0000
Scaled explained SS	23,18751	Prob.Chi-Square(5)	0,0003



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,

6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Tabel 7. Hasil Uji Hubber White

Dependent Variable: <i>Carbon Emission Disclosure</i>				
Method: Least Squares				
Date: 11/22/23 Time: 14:51				
Sample: 1 198				
Included observations: 198				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.305871	3.228522	-0.714219	0.4760
MEDEX	37.34891	7.724118	4.835363	0.0000
TIPE	-2.891482	6.309029	-0.458309	0.6472
SIZE	0.155311	0.123441	1.258177	0.2099
MEDEXSIZE	-0.891715	0.283527	-3.145082	0.0019
TIPESIZE	0.288026	0.231945	1.241788	0.2158

Tabel 8. Hasil Uji Goodness of Fit

R-Square	0,559566
Adjusted R-Square	0,548097

Tabel 9. Hasil Uji F

F-statistic	48,78677
Prob (F-Statistic)	0,000000

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Variable	Coefficient	t-Statistic	Probabilitas
<i>Carbon emission disclosure</i>	-2.305871	-0.714219	0.4760
Media Exposure	37.34891	4.835363	0,0000
Tipe Industri	-2.891482	-0.458309	0,6472
Size	0.155311	1.258177	0,2099
Media Exposure*Size	-0.891715	-3.145082	0,0019
Tipe Industri*Size	0.288026	1.241788	0,2158

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Badjuri, A., Jaeni, J., & Kartika, A. (2021). Peran Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi Dalam Memprediksi Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Di Indonesia: Kajian Teori Legitimasi. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*.
- Choi et al. (2013). An analysis of Australian company carbon emission disclosures. *Pacific Accounting Review*, 25(1), 58–79. <https://doi.org/10.1108/01140581311318968>
- Eka Dewayani, N. P., & Ratnadi, N. M. D. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Pengungkapan Emisi Karbon. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(4), 836–850. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i04.p04>
- Fauziah, R. (2022). *PENGARUH ECONOMIC PRESSURE, PERINGKAT PROPER, TIPE INDUSTRI, DAN MEDIA EXPOSURE TERHADAP CARBON EMISSION DISCLOSURE (Suatu Studi Pada Perusahaan Non-Keluangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)*. 13, 525–



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”, 6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

535.

- Febriani, N. S., Avicenna, F., & Bumi, P. (2023). Kampanye Pemasaran Sosial Penggunaan Energi Surya Menghadapi Perubahan Iklim Di Indonesia. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:260531597>
- Fitri, A. K., Yansen, Y., & Guswarni, A. (2019). *ANALISIS EMISI KARBON DIOKSIDA DARI SEKTOR RUMAH TANGGA DAN SERAPAN TUTUPAN RUANG TERBUKA HIJAU DI KECAMATAN MUARA BANGKAHULU*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:214377227>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi dan Analisis Multivariate dengan Proses SPSS 23*. Universitas Diponegoro.
- Gunawan, B., & Meiranto, W. (2020). Pengaruh Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kepemilikan Pemerintah Terhadap Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Hidayat, I. W., & Ismail, et al. (2022). Investigating In Disclosure Of Carbon Emissions: Influencing The Elements Using Panel Data. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:257122186>
- Hummel, K., & Schlick, C. (2016). The Relationship between Sustainability Performance and Sustainability Disclosure – Reconciling Voluntary Disclosure Theory and Legitimacy Theory. *SRPN: Triple Bottom Line (Topic)*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:156496119>
- Inan Rahmawati, Adam Zakaria, & Sri Zulaihati. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kesempatan Bertumbuh dan Leverage terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(1), 24–38. <https://doi.org/10.21009/japa.0201.02>
- Kinasih, H. W., & Isthika, W. et al. (2021). Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan: Sebuah Hubungan Dependensi. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, 2(1), 81–89. <https://doi.org/10.28918/jaais.v2i1.4098>
- Kospa, H. S. D. (2020). Kajian Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Oleh Perusahaan Pertambangan (Studi Kasus PT.Antam Tbk). *Jurnal Tekno Global UIGM Fakultas Teknik*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:259151940>
- Leontinus, G. (2022). PROGRAM DALAM PELAKSANAAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDGs) DALAM HAL MASALAH PERUBAHAN IKLIM DI INDONESIA. *Jurnal Samudra Geografi*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:248715711>
- Loru, T. S. (2023). PENGARUH TIPE INDUSTRI, MEDIA EXPOSURE DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI KARBON. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:257463414>
- Maharani, D. A., & Arofah, A. A. et al. (2022). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Sensitivitas Industri Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 541–550. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1482>
- Muliana, A. P., Sopanah, A., & Hasan, K. (2023). ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN DI KELURAHAN WONOKOYO KOTA MALANG. *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:265424501>
- Mutiara Firdausa, Fitriyani, L. Y., & Marita. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Media Exposure Terhadap Carbon Emission Disclosure. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, 2(1), 73–85. <https://doi.org/10.33005/senapan.v2i1.180>
- NURJANA, I. A., & Herawaty, V. (2022). Pengaruh Corporate Governance Dan Media Exposure Terhadap Carbon Emission Disclosure Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1261–1272. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14637>
- Octavia, D. (2020). *Analisa Lingkungan Makro, Perilaku Konsumen Serta Peluang Dan Strategi Bisnis Hijau Di Indonesia*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:178879942>
- Putri, S. D. A., & Muhammad Nuryatno Amin. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Carbon Emission Disclosure. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1155–1164.



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”, 6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

- <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14526>
- R, P. P., Dewi, A., & Agustina, P. A. A. (2023). UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, KINERJA PERUSAHAAN DAN CARBON EMISSION DISCLOSURE. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, Vol. 7 No.(3), 667–680.
- Sandi, D. A., Soegiarto, D., & Wijayani, D. R. (2021). PENGARUH TIPE INDUSTRI, MEDIA EXPOSURE, PROFITABILITAS DAN STAKEHOLDER TERHADAP CARBON EMISSION DISCLOSURE (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA PADA TAHUN 2013-2017). *Accounting Global Journal*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:244788849>
- Saptiwi, N. W. T. (2018). *Pengaruh Tipe Industri, Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:190448749>
- Sari, I. P., Feliana, Y. K., & Wijaya, R. E. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela. *Akuntansi Dan Teknologi Informasi*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:166666228>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *An easy way to help students learn, collaborate, and grow*.
- Sekarini, L. A., & Setiadi, I. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 83. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.8627>
- Septriyawati, S., & Anisah, N. (2019). Pengaruh Media Exposure, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *SNEB : Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Dewantara*, 1(1), 103–114. <https://doi.org/10.26533/sneb.v1i1.417>
- Tana, H. F. P., & Nugraheni, B. D. (2021). Pengaruh Tipe Industri, Tingkat Utang Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 10(2), 104–112. <https://doi.org/10.33508/jima.v10i2.3567>
- Widhiastuti, S. (2022). Keputusan Investasi Melalui Ukuran Perusahaan dan Struktur Hutang dengan Nilai Perusahaan sebagai Variable Intervening. *Fokus Bisnis Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 21(1), 60–71. <https://doi.org/10.32639/fokbis.v21i1.133>
- Widiyani, A., & Meidawati, N. (2023). Determinan Pengungkapan Emisi Karbon. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(4), 2668–2681. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art26>
- Wiratno, A., & Muaziz, F. (2020). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Mempengaruhi Pengungkapan Emisi Karbon di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 22(1), 28–41.
- Yeni, S. P., Asmeri, R., & Novi, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Carbon Emissions Disclosure pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014 - 2018. *Pareso Jurnal*, 3(01), 95–106. <http://www.ecolife.com>
- Zakiyah, T. (2017). *Analisis konflik Agency Teory dan pengaruhnya terhadap kebijakan Dividen pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 (Studi kasus tahun 2011-2015)*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:168657786>